



**PENGARUH PELATIHAN (TRAINING) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI
PADA DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN PENANAMAN MODAL
KABUPATEN JEMBER**

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
strata satu (S1) pada Jurusan Administrasi Program Studi
Ilmu Administrasi Publik (Non Reguler) Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Jember

OLEH :

S o l i k i n

NIM. 010910291438

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI PUBLIK (NON REGULER)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2006**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sasaran umum pembangunan era globalisasi saat ini adalah terciptanya kualitas manusia Indonesia yang maju dan mandiri secara menyeluruh dan merata. Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah saat ini dimaksudkan untuk meningkatkan sektor jasa dan memantapkan sektor industri yang lebih andal dan efisien. Keberhasilan aktivitas suatu perusahaan maupun instansi dalam menjalankan operasionalnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan biasanya dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Bagi perusahaan maupun instansi pemerintah, tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang paling dominan. Oleh karena itu wajar apabila perencanaan sumber daya manusia mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan operasional usaha.

Melihat perkembangan perdagangan yang semakin maju dan penuh persaingan ini, pimpinan perusahaan atau instansi pemerintah menyadari bahwa berhasil tidaknya dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi usaha banyak tergantung pada unsur manusia yang memiliki ketrampilan dalam penggunaan alat-alat kerja. Untuk meningkatkan produktivitas karyawan, hendaknya karyawan tersebut dididik agar mempunyai kecakapan kerja. Pengembangan kecakapan dimaksudkan untuk menambah keahlian kerja karyawan sehingga dalam melaksanakan tugas-tugasnya dapat lebih bersemangat dan produktif.

Produktivitas kerja sangat penting artinya dalam suatu organisasi, karena produktivitas sebagai ukuran atas penggunaan sumber daya manusia dalam organisasi. Apabila produktivitas kerja disuatu organisasi meningkat maka organisasi tersebut akan maju dan berkembang. Seperti yang di kemukakan oleh Sedarmayanti (2001:58) bahwa :

Produktivitas memiliki dua dimensi yakni efektivitas dan efisiensi. Dimensi pertama berkaitan dengan pencapaian untuk kerja yang maksimal, dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Sedangkan dimensi kedua berkaitan dengan upaya membandingkan masukan dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Produktivitas umum dapat dinyatakan sebagai hubungan antara hasil yang nyata dan fisik (barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya. Hasil yang dicapai berhubungan dengan efektivitas dalam mencapai hasil atau prestasi, sedangkan sumber daya yang di gunakan berhubungan dengan efisiensi dalam mendapatkan hasil yang maksimal. Nawawi dan Martini (1990 : 54) memberikan pengertian tentang produktivitas kerja adalah “Hasil yang dicapai oleh personel dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan beban kerja unit kerja masing-masing”.

Lebih lanjut Saksono (2003:113) mengemukakan pendapatnya tentang produktivitas sebagai berikut :

pada dasarnya makna produktivitas adalah rasio antara produksi yang dapat dihasilkan dengan keseluruhan biaya yang telah dikeluarkan untuk keperluan produksi itu atau rasio antara seluruh kepuasan yang dapat diperoleh dengan pengorbanan yang telah diberikan. Apabila produktivitas bernilai satu berarti organisasi atau perusahaan berada dalam keadaan statis, tidak maju dan tidak pula mundur, tidak untung dan tidak ada rugi. Dalam dunia perusahaan keadaan ini disebut break even point. Apabila nilai produktivitas lebih kecil dari satu, perusahaan sedang mengalami pailit. Sebaliknya apabila nilai produktivitas lebih besar dari satu, perusahaan yang bersangkutan efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

Saksono (2003:119-120) juga memberikan pendapatnya mengenai petunjuk turunnya produktivitas yaitu (1) menurunnya presensi, menurunnya presensi karyawan berarti banyak karyawan yang tidak masuk, sehingga kegiatan operasional perusahaan atau organisasi akan terganggu akhirnya produktivitas kerja akan menurun, (2) Meningkatnya labour turnover, dengan meningkatnya labour turnover dapat dikatakan akan mengganggu produktivitas, (3) Meningkatnya kerusakan, dengan meningkatnya kerusakan berarti biaya yang dikeluarkan menjadi lebih besar akhirnya efisiensi tidak akan tercapai sehingga produktivitaspun akan